

ABSTRAK

Nur Salila A'izza Riya F.A, 210541100121. Pengaruh Stigma Sosial Budaya Madura Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Laki-Laki Etnis Madura Yang Bercerai. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. 2026.

Perceraian dalam sistem masyarakat Madura dipersepsikan sebagai kegagalan dalam menjalankan peran sosial, sehingga laki-laki yang bercerai kerap diberi label *tak lakek* yang mencerminkan penurunan harga diri dan status sosial. Penilaian budaya tersebut membentuk stigma sosial yang berfungsi sebagai sanksi sosial dan berdampak pada kondisi psikologis individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stigma sosial budaya Madura terhadap kesejahteraan psikologis pada laki-laki etnis Madura yang bercerai. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah subjek berjumlah 100 laki-laki etnis Madura yang bercerai yang dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu skala stigma sosial budaya Madura dan skala kesejahteraan psikologis. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 27.0. *for Windows*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh stigma sosial budaya Madura yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis pada laki-laki etnis Madura yang bercerai. Ditemukan hasil uji regresi sebesar 0.000. Nilai ini termasuk $\alpha < 0.05$ yang artinya stigma sosial budaya Madura secara signifikan memengaruhi kesejahteraan psikologis. Stigma sosial budaya Madura memiliki kontribusi sebesar 60,4% (R-Square: 0.604) dalam menjelaskan kesejahteraan psikologis yang dialami partisipan. Dengan demikian terdapat 39,6% sisanya dipengaruhi faktor lain seperti dukungan sosial, kondisi ekonomi, strategi coping dan religiusitas yang juga dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis.

Kata kunci: stigma sosial budaya Madura; kesejahteraan psikologis; perceraian, laki-laki etnis Madura; Universitas Trunojoyo Madura.

ABSTRACT

Nur Salila A'izza Riya F.A, 210541100121. *The Effect of Madurese Socio-Cultural Stigma on Psychological Well-Being among Divorced Madurese Men.* Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunodjoyo Madura. 2026.

In Madurese society, divorce is perceived as a failure to fulfill social roles, so divorced men are often labeled as *tak lakek*, reflecting a decline in self-esteem and social status. This cultural assessment creates a social stigma that functions as a social sanction and impacts to the individual's psychological well being. This study aims to examine the effect of Madurese socio cultural stigma on the psychological well-being of divorced Madurese men. This research employed a quantitative method with a total of 100 divorced Madurese men selected using purposive sampling. This study used instruments madurese socio cultural stigma scale and the psychological well being scale. Data analysis was performed using simple linear regression tests with the assistance of SPSS version 27.0 for Windows. The results of the analysis show that there is a significant effect of Madurese socio-cultural stigma on the psychological well-being of divorced Madurese men. The regression test result was 0.000. This value is included in $\alpha < 0.05$, which means that Madurese socio-cultural stigma significantly affects psychological well-being. Madurese socio-cultural stigma contributes 60.4% (R-Square: 0.604) to explaining the psychological well-being experienced by participants. And, the remaining 39.6% is influenced by other factors such as social support, economic conditions, coping strategies, and religiosity, which can also affect psychological well-being.

Keywords: Madurese socio cultural stigma; psychological well-being; divorce; Madurese men; University of Trunojoyo Madura.